

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghimpun data naratif dengan kata-kata (bukan angka-angka, *non numerical*) untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan²⁷ dengan metode deskriptif.

Penelitian kualitatif merupakan studi yang melibatkan keseluruhan situasi atau objek penelitian, daripada mengidentifikasi variabel yang spesifik. Metode penelitian kualitatif lebih berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan (*verstehen*). Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.²⁸

Menurut Mardalis Metode penelitian deskriptif adalah sebuah proses penelitian untuk memperoleh fakta-fakta dari sebuah kejadian atau peristiwa dengan cara mendeskripsikan, mencatat, menganalisa dan menginterpretasikan

²⁷ William Chang, *Metodologi Penulisan Ilmiah: Teknik Penulisan Esai, Skripsi, Tesis, & Disertasi Untuk Mahasiswa*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014), Hal 30.

²⁸ Rahman Senjaya , Annisa Susinta, “Manajemen Perpustakaan Digital Di Era Global Pada Perpustakaan Kampus Institut Pemerintahan Dalam Negeri,” *Jurnal Perpustakaan*, Vol 13, No 2, (2022), Hal 61, <https://journal.uin.ac.id/unilib/article/view/23954>.

kondisi-kondisi yang ada untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang terjadi.²⁹

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini mengkaji dan mendeskripsikan proses pengelolaan koleksi referensi yang ada di UPA Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru dengan menggunakan pendekatan kualitatif serta menggunakan metode deskriptif.

B. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data adalah informasi yang dapat dipertanggungjawabkan dan diperoleh melalui suatu metode atau instrument penumpulan data.³⁰

1. Data primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau sumber pertama, data ini harus dicari melalui narasumber yaitu orang yang akan kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Dalam penelitian ini data primer akan diperoleh melalui hasil wawancara terhadap informan yaitu pustakawan yang melakukan kegiatan

²⁹ Ach. Nizam Rifqi, Verry Mardiyanto, "Implementasi Kebijakan dan Proses Pengembangan Koleksi Digital Perpustakaan Perguruan Tinggi Vokasi (Studi Kasus Perpustakaan Politeknik Negeri Malang)," Vol 2, No 2, Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 2020, Hal 160, <https://scholar.archive.org/work/q5txoclw5fhtpdisvfqr3xaoy/access/wayback/http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/TI/article/download/1896/pdf>.

³⁰ Haris Herdiansyah, Wawancara Observasi Dan Focus Group. (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), Hal 9.

pengolahan bahan pustaka koleksi referensi di ruangan pengolahan dan di ruangan koleksi referensi UPA Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru, serta dari hasil observasi yang dimulai dari mengamati bagaimana koleksi referensi diolah sampai dengan disajikan ke rak khusus koleksi referensi.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data sekunder.³¹ Data pendukung dalam penelitian ini adalah berupa dokumentasi yang diambil dari buku, jurnal, ataupun data-data yang berkaitan tentang pengelolaan koleksi referensi di sebuah perpustakaan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi dan observasi yang dilakukan di UPA Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Teknik pengumpulan data yaitu untuk mendapatkan data-data yang relevan, lengkap, dan objektif sesuai dengan permasalahan yang diangkat.

a. Observasi

Secara umum, observasi merupakan cara atau metode menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan

³¹ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Vidio Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1, No. 2, (2017), Hal. 111-112, <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/fisip/article/download/219/179/804>.

pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Dengan kata lain, observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan observasi yang sebenarnya. Dengan demikian, melalui kegiatan observasi dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan menggunakan metode lain. Observasi sangat diperlukan jika observer belum memiliki banyak keterangan tentang masalah yang diselidikinya.³²

Teknik atau metode ini menjadi langkah pertama peneliti untuk memulai penelitian dan melihat langsung proses dari pengolahan bahan pustaka koleksi referensi sampai dilayankannya koleksi tersebut kepada para pemustaka di UPA Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Observasi pertama peneliti lakukan yaitu menelusuri informasi tentang permasalahan apa yang ada di pengelolaan koleksi referensi dengan berkunjung langsung ke UPA Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru yang bertempat di jalan Ahmad Yani, KM 35-36, Simpang Empat, Kota Banjarbaru. Observasi yang akan peneliti lakukan adalah tentang pengelolaan koleksi referensi mulai dari koleksi referensi tersebut datang, diolah, sampai koleksi referensi siap disajikan kepada para pemustaka diruangan pengolahan bahan pustaka.

³² Sitti Mania, "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran. Lentera Pendidikan," *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, Vol. 11, No. 2 (2008), Hal 221. https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera_pendidikan/article/view/3781.

b. Wawancara

Wawancara dapat berupa diskusi antara dua orang atau lebih yang dilakukan oleh seorang penanya dan seorang narasumber. Ada juga yang mengatakan bahwa pengertian bertemu adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang dilakukan secara terorganisir oleh dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun jarak jauh. Sependapat dengan Lexy J. Moleong, pengertian bertemu bisa berupa perbincangan dengan tujuan tertentu. Dalam strategi ini, analis dan responden bertemu secara langsung (*face to face*) untuk mendapatkan data secara lisan dengan tujuan mendapatkan informasi yang dapat memperjelas pertanyaan mengenai suatu.³³

Pustakawan yang bertugas melakukan kegiatan pengolahan koleksi referensi ada dua orang yaitu Ibu Rahmiyati Izami, A.Ma dan Ibu Raihanah, A.Md. Peneliti melaksanakan kegiatan wawancara dengan waktu yang berbeda-beda sesuai dengan data yang dibutuhkan. Peneliti mewawancarai tentang proses pengelolaan koleksi referensi dari pengolahan sampai dilayankannya koleksi referensi kepada para pemustaka serta apa saja kendala yang terjadi dilapangan ketika melakukan pengolahan koleksi referensi.

Peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan sudah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis diruangan pegolahan

³³ Asep Nanang Yuhana dan Fadlilah Aisah Aminy, "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (11 Juni 2019), Hal 79, <https://www.riset-iaid.net/index.php/jppi/article/view/357>.

bahan pustaka dan ruangan koleksi referensi di UPA Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru.

c. Dokumentasi

Menurut Moleong bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data.³⁴

Teknik dokumentasi ini merupakan pelengkap dari teknik penelitian observasi dan wawancara, metode ini membantu peneliti untuk mencari data yang dibutuhkan dan diperoleh. Dokumentasi yang peneliti butuhkan di sini adalah buku-buku, dokumen, ataupun jurnal-jurnal terkait pengelolaan koleksi referensi yang dijadikan sebagai acuan para pustakawan untuk mengelola koleksi referensi yang ada di UPA Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari serta menyusun secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti dan memaparkannya sebagai. Sedangkan untuk

³⁴ Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) Hal 192.

meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.³⁵

Di dalam analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain sehingga dapat lebih mudah dimengerti dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain. Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa analisis data yaitu proses mencari serta menyusun data secara sistematis yang telah didapatkan dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, memilah mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan.³⁶

Analisis data yang peneliti gunakan adalah model Miles dan Huberman 2014, yaitu analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam jangka waktu periode tertentu. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai, sehingga datanya sudah jenuh. Kegiatan dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

³⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," Jurnal Alhadharah, Vol 17, No 33, (Januari – Juni 2018), Hal 84. <https://jurnal.uinantasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/download/2374/1691>.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2008), Hal 144.

1) Kondensi Data

Kondensi data dilakukan dengan cara menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan mentransformasi data yang terdapat pada *field notes* atau catatan lapangan hasil penelitian. Proses menyeleksi data dilakukan dengan menentukan dimensi-dimensi yang lebih penting, bermakna, seluruh informasi tersebut dikumpulkan untuk memperkuat penelitian. Pada kondensi data peneliti melakukan pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang terperolej benar-benar terfokus sesuai dengan tingkah kebutuhan dalam penelitian.

2) Data Display

Mendisplay data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami. Penyajian data dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Ditahapan ini peneliti melakukan penyajian Kembali data yang sudah didapat berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk digunakan sebagai dasar dalam proses penyusunan kesimpulan. Langkah ini peneliti menyajikan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3) Penarikan Kesimpulan (verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas menjadi jelas dan akurat dapat berupa hubungan kausal atau interaktif hipotesis atau teori. Tahap penarikan kesimpulan

yaitu proses dalam penetapan kesimpulan yang didasarkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sudah dilakukan dan data yang diperoleh sesuai atau dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan.³⁷

³⁷ Sukmawati dkk, “Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan Guru Dan Pembiasaan Murid SIT Al Bzruni Jipang Kota Makassar”, Vol. 5, No. 1, (2020), Hal 95.
<https://journal2.unusa.ac.id/index.php/EHDJ/index>.